

## PENGARUH TAX AVOIDANCE, TAX RISK, AUDIT TENURE, TERHADAP FIRM VALUE

Riana Rachmawati Dewi<sup>1</sup>, Sri Hartono<sup>2</sup>, Endang Masitoh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik)

<sup>1</sup>alamat email [rianardewi1@gmail.com](mailto:rianardewi1@gmail.com), <sup>2</sup> [hartonosri61@gmail.com](mailto:hartonosri61@gmail.com), <sup>3</sup> [endangmasitoh1962@gmail.com](mailto:endangmasitoh1962@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of tax avoidance, tax risk, audit tenure and financial performance on firm value. The population in this research is 147 manufacturing companies listed on the IDX in the 2019-2023 period. The sampling technique uses purposive sampling. The total data that can be processed is 199. The result is that tax avoidance and tax risk have no effect on firm value. Different results on financial performance and audit tenure which influence firm value. Tax risk is still a new thing for research in Indonesia, so many companies pay less attention because they already carry out tax planning and tax management and manage tax risk management. Suggestions for further research focus on risk management in improving financial performance because tax risk is not a concern for investors.*

**Keywords:** *audit tenure, financial performance, firm value, tax avoidance, tax risk*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, *tax risk*, *audit tenure* dan kinerja keuangan terhadap *firm value*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2019-2023 sebanyak 147 emiten. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Data yang dapat diolah total 199. Hasilnya *tax avoidance* dan *tax risk* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil yang berbeda pada kinerja keuangan dan *audit tenure* yang mempengaruhi *firm value*. *Tax risk* masih menjadi hal yang baru bagi penelitian di Indonesia sehingga banyak Perusahaan kurang memperhatikan karena sudah melakukan perencanaan pajak dan manajemen pajak serta mengelola manajemen resiko bidang perpajakan. Saran untuk penelitian selanjutnya fokuskan pada pada manajemen resiko dalam peningkatan kinerja keuangan karena *tax risk* tidak menjadi perhatian investor.

Kata kunci : *tax avoidance, tax risk, audit tenure, kinerja keuangan, firm value*

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 memberikan dampak yang luar biasa di banyak sektor termasuk ekonomi. Percepatan pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia mulai tahun 2022 dengan meningkatkan penerimaan di sektor pajak. Data BEI tahun 2020 menyebutkan sektor manufaktur, agrobisnis, transportasi, konstruksi dan keuangan mengalami pelambatan pertumbuhan bahkan kemungkinan menghentikan aktivitas operasionalnya karena penurunan daya beli masyarakat dan kebijakan pemerintah yang banyak mengalihkan pendanaan ke penyelesaian COVID 19 dan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak secara ekonomi.

Pertumbuhan bisnis dimulai pada awal tahun 2022, merubah mindset manajemen untuk menjaga tata kelola manajerialnya. Kualitas audit menjadi penting termasuk manajemen

resiko pajak dan akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan bagi investor (Sugiono, 2020). Manajemen untuk menarik investor dapat melakukan investasi dan menambah pendanaan bagi aktivitas operasionalnya selain hutang bank. Kualitas audit sebagai parameter dalam penilaian keandalan informasi keuangan seiring dengan pertumbuhan bisnis yang kompleks agar memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan andal (Bonaventure, 2019).

Pertumbuhan penjualan membutuhkan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan. Manajemen pajak yang dilakukan di bidang keuangan dapat menghasilkan *tax avoidance* (Arfiansyah, 2021) dan *tax risk* karena dapat diantisipasi sebelumnya.

Masalah muncul saat kualitas audit dipertanyakan sehingga mengancam integritas informasi keuangan karena banyaknya tekanan, kompleksitas regulasi dan konflik kepentingan.

*Tax Risk* dan *tax avoidance* menjadi elemen yang penting dalam manajemen keuangan Perusahaan (Craig et al., 2013). Munculnya *tax risk* dan *tax avoidance* karena adanya ketidakpastian kebijakan pajak, peraturan pajak yang selalu berubah sehingga apabila perusahaan tidak melakukan upaya yang efektif dalam mengelola resiko pajak dan *tax avoidance* akan menghadapi konsekuensi berupa sanksi pajak, hilangnya reputasi dan dampak negatif pada nilai perusahaan (Kurniawan et al., 2018).

Terkait dengan *firm value*, perusahaan tidak dapat mengabaikan dampak kualitas audit dan resiko pajak terhadap nilai perusahaan (Perdana, 2023). Rendahnya kualitas audit atau resiko pajak yang tidak dikelola dengan baik akan memberikan ketidakpastian terhadap informasi keuangan yang diperlukan investor atas pembuatan keputusan investasi (Ayu Arifiani Nurfitri et al., 2022). Di USA dijelaskan bahwa pada perusahaan multinasional dimana reaksi pasar akan positif pada saat mengelola pajak dengan sedikit agresif (Nesbitt & Outslay, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan informasi bagi investor untuk memperhatikan *tax risk* yang dapat ikut menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan besar termasuk dalam merencanakan investasi ke perusahaan yang dituju.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Dalam badan usaha terdapat memisahkan antara pemilik dan pengelola yang mejadikan hubungan principal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan yang ada agar tidak menimbulkan resiko agen tidak semata bertindak untuk kepentingan pemilik tetapi ada batasannya.

Pelaporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab agen kemungkinan informasi yang bebas dari asimetri informasi. Manajemen mempunyai kepentingan atas intensif dan hal tersebut sangat tergantung pada hasil penjualan dan laba bersih setelah dikurangi semua beban pajak yang ada (Buana, 2017). Keputusan perpajakan merupakan tanggungjawab manajemen, maka pengelolaan pajak dan resikonya sebagai salah satu upaya untuk menghindari perpajakan atau merahasiakan informasi yang sifatnya berdampak negative bagi manajemen (B & Dharmapala, 2006).

### Teori Signal

Teori sinyal memberikan penjelasan bahwa semua Tindakan yang dilakukan memuat informasi dan dimungkinkan timbulnya asimetri informasi. Menurut (Eugene F. Brigham, 2021) teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat memberikan informasi kepada investor atas pola pandang perusahaan dari segi manajemen. Teori ini dimungkinkan memberikan sinyal kepada pengguna atau investor yang melakukan investasi. Hal tersebut berupa informasi yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam rencana untuk merealisasikan apa yang diinginkan investor.

### Firm Value

Nilai perusahaan dipandang dari segi investor adalah keberhasilan manajemen Perusahaan dalam mengelola mengelola sumber daya yang dimiliki serta Gambaran atas

kondisi Perusahaan yaitu kinerja. Pengukuran nilai perusahaan dengan cara menggunakan *price to book value* (PBV), yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Hapsari et al., 2023).

#### **Tax Avoidance**

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu suatu tindakan wajib pajak dalam usahanya untuk menekan beban pajak yang dibayar atau jumlah pajak yang masih terhutang dengan Teknik dan metode tertentu tetapi tidak menyimpang atau tidak sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. *Tax Avoidance* memanfaatkan celah yang ada pada aturan perpajakan dan kebijakan akuntansi yang dilegalkan (Hapsari et al., 2023) Pada penelitian ini, penghindaran pajak (*tax avoidance*) menggunakan pengukuran GAAP ETR, membandingkan antara total beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak.

#### **Tax Risk**

Risiko pajak adalah ketidakpastian pada pajak dimasa depan Perusahaan (David A. Guenther; Steven R. Matsunaga; Brian M. Williams, 2017) karena Perusahaan tidak mempunyai kemampuan dalam mempertahankan rating pajaknya dalam periode jangka panjang. Pada ISO 2018 Organisasi Internasional bidang Standardisasi menjelaskan resiko pajak yang sebelumnya berasal dari resiko ekonomi, perubahan kebijakan bidang perpajakan dan ketidakakuratannya informasi. Resiko ekonomi adalah kemungkinan imbalance yang diberikan dari investasi, perubahan kebijakan bidang perpajakan yaitu adanya ketidakpastian dalam upaya menerapkan aturan perpajakan dan ketidakakuratannya informasi dimungkinkan karena pengelolaan keuangan, kebijakan akuntansi, sistem manajerial, pengalaman dalam mengambil keputusan (Putri Setya Dewi & Didik Ardiyanto, 2020).

#### **Audit Tenure**

Berdasarkan 17/PMK.01/2008 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 yaitu pada peraturan tahun 2008 pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP dibatasi selama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik dan 3 (tiga) tahun buku berturut-turut oleh akuntan publik kepada klien yang sama, serta akuntan publik dan KAP dapat menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien tersebut. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 sudah tidak membatasi masa pemberian jasa audit oleh KAP dan untuk akuntan publik diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun buku berturut-turut (Angela et al., 2019), dan penugasan kembali dalam dilakukan setelah 2 (dua) tahun buku.

#### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini menjelaskan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Dalam menghitung profitabilitas biasanya dengan ROA dan ROE. Dalam penelitian ini menggunakan ROE. *Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *Return on equity* menunjukkan bagaimana Perusahaan dalam mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. (Prastyatini & Utami, 2024).

#### **Hubungan antar variabel**

Hubungan antar variabel dapat ditunjukkan dengan penjelasan dibawah ini.

#### **Pengaruh *tax avoidance* terhadap *firm value***

Hasil penelitian dampak perilaku atas *firm value* di Cina (Xudong Chen, Na Hu, Xue Wang, 2014) mengidentifikasi bagaimana *tax avoidance* yang dilakukan oleh Perusahaan di Tiongkok dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Perilaku ini ternyata dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang sama oleh Yee (Siew Yee et al., 2018) dengan menggunakan sampel emiten di Malaysia. Hasil penelitian di Tunisia (Guedrib &

Marouani, 2023) menjelaskan hal yang berbeda karena tax avoidance dapat meningkatkan firm value.

H1 = Tax avoidance berpengaruh terhadap firm value

#### **Pengaruh tax risk terhadap firm value**

Perilaku tax avoidance dapat meningkatkan tax risk (David A. Guenther; Steven R. Matsunaga; Brian M. Williams, 2017) karena adanya tiga hal yaitu tidak jelasnya perpajakan di masa mendatang, adanya resiko tax avoidance dan kompleksitas pelaporan dan pengungkapan. Hasil penelitian ini masih terbatas karena perhitungan tax risk yang membutuhkan data minimal berapa tahun pengamatan.

Hasil penelitian (Guedrib & Marouani, 2023) di Tunisia selama 12 tahun menjelaskan bahwa resiko dalam tax avoidance penting bagi investor untuk pengambilan keputusan. Perencanaan dan manajemen pajak yang sebenarnya digunakan oleh perusahaan dan kepentingan investor. Manajemen dapat menyusun manajemen resiko bidang perpajakan. Penelitian yang sama perlu dilakukan di negara berkembang yang lain.

H2 = Tax Risk berpengaruh terhadap tax avoidance

#### **Kinerja keuangan terhadap firm value**

Pada teori signalling dapat dijelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat menaikkan harga saham sehingga secara otomatis akan menaikkan firm value. Penelitian yang dilakukan di Philipina (Sucuahi & Cambarihan, 2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

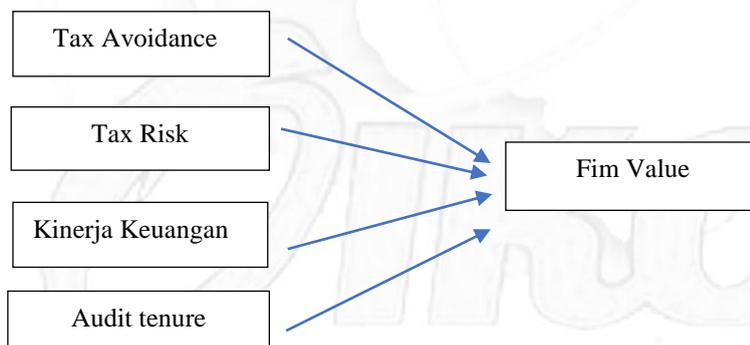
H3= Kinerja keuangan berpengaruh terhadap firm value

#### **Pengaruh Audit tenure terhadap firm value**

Kasus dengan sampel Mesir tahun 2023 menunjukkan pengaruh kurang terlihat pada perusahaan dengan masa audit yang lebih tinggi, peneliti juga menemukan bahwa hubungan positif antara kualitas audit dan nilai perusahaan lebih kuat pada perusahaan dengan masa audit yang lebih rendah (Saleh Aly Saleh Aly, Ahmed Diab, 2023).

H4 = Audit tenure berpengaruh terhadap firm value

#### **Kerangka penelitian**



#### **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur selama periode 2019-2023 sebanyak 147 emiten yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yaitu purposive sampling dengan kriteria :

- Publikasi annual report berturut-turut selama periode pengamatan
- Publikasi laporan keuangan dengan mata uang rupiah
- Mengalami laba selama periode pengamatan
- Mempunyai data yang dibutuhkan dalam penelitian

Hasilnya, Perusahaan yang listing sebanyak 147 emiten, yang tidak mempublikasikan annual report secara berturut-turut 47, publikasi laporan keuangan menggunakan dolar sebanyak 23 emiten. Perusahaan selama periode pengamatan melaporkan rugi sebanyak 37. Total sampel 40 emiten yang dapat dijadikan sampel. Jumlah data yang diolah hanya sebanyak 200 data observasi.

## Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Variabel	N	Mean	Std Deviasi	Min	Maks
Tax Avoidance	199	0.2488	0.12357	0	0.91
Tax Risk	200	0.2055	0.8020	0.13	0.36
Audit Tenure	199	0.1699	0.2203	0	1.00
Kinerja Keu	200	0.9300	0.25579	0	1.40
Firm value	200	3.6554	8.082	0	60.67
Valid	199				

Dari tabel diatas Nilai N 199 yang artinya penelitian ini menggunakan data audit tenure dengan mean 0.1699, kinerja keuangan dengan mean 0.9300 dan firm value dengan mean 3.6554.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas data

Tabel 2. Hasil uji normalitas data

Variabel	Sign	Probabilitas	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,981	0,55	Data terdistribusi normal

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Standar	Keterangan
Tax Avoidance	0,938	1.061	10	Bebas Multikolinearitas
Tax Risk	0.950	1.052	10	Bebas Multikolinearitas
Audit Tenure	0,990	1.010	10	Bebas Multikolinearitas
Kinerja Keuangan (ROE)	0.998	1.007	10	Bebas Multikolinearitas

Dependent Variable : Firm Value

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	T hitung	Sign	Hasil
Tax Avoidance	-1,670	0.087	Bebas heteroskedastisitas
Tax Risk	1.500	0.881	Bebas heteroskedastisitas
Audit Tenure	6.974	0.071	Bebas heteroskedastisitas
Kinerja Keuangan (ROE)	-2.214	0.93	Bebas heteroskedastisitas

### Hasil uji Linieritas

Tabel 5. Hasil uji linieritas

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
10858.127	1	10858.127	2828.556	.000

Hasil uji linieritas menjelaskan terdapat hubungan antar variable yang linier.

### Hasil uji kesesuaian model regresi

Tabel 6. Hasil uji kelayakan model regresi

Fhitung	Sig.	Probabilitas	Ftabel	Kesimpulan
19.046	.000 <sup>a</sup>	0,05	3.02	Model layak

Persamaan model Regresi  
Tabel 7. Persamaan model regresi

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.047	.500		4.092	.000
	Tax Avoidance	.406	.825	.033	.492	.623
	Tax Risk	.390	1.274	.020	.306	.760
	Kinerja Keuangan	10.624	1.350	.524	7.872	.000
	Audit tenure	-1.707	.387	-.281	-4.407	.000

a. Dependent Variable: Firm value

Persamaannya adalah ,

$$Y = 2.047 + 0.406 x_1 + 0.390x_2 + (1.707)x_3 + 10.624x_4$$

Hasil uji hipotesis  
Tabel 8. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	T hitung	Sig.	Probabilitas	Kesimpulan
Tax Avoidance X1	.492	.623	0,05	H1 ditolak
Tax RiskX2	.306	.760	0,05	H2 ditolak
Audit tenureX3	7.872	.000	0,05	H3 Diterima
Kinerja KeuanganX4	-4.407	.000	0,05	H4 Diterima

a. Dependent Variable: Firm value

Hasil uji koefisien determinasi  
Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Adjusted R Square	Kesimpulan
.286	Berpengaruh sebesar 28,6 %

Artinya variabel tax avoidance, tax risk, audit tenure dan kinerja keuangan hanya dapat mempengaruhi firm value sebesar 28,6%. Kemungkinan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi di luar variabel yang diteliti antara lain Good Governance dan CSR.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian atas tax avoidance berpengaruh terhadap firm value ternyata menerima daerah H0 yaitu tax avoidance tidak berpengaruh terhadap firm value. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian di Cina (Xudong Chen, Na Hu, Xue Wang, 2014) dan Malaysia (Siew Yee et al., 2018) karena tax avoidance tidak dapat mempengaruhi firm value. Kondisi negara berkembang yang cenderung terpuruk selama covid 19 membuat manajemen di Indonesia melakukan pembenahan di sektor keuangan dan operasional perusahaan dengan melakukan perencanaan dan manajemen pajak. Perusahaan fokus pada upaya menaikkan penjualan dan memanfaatkan kebijakan pajak pemerintah serta mengembalikan kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini juga menolak hasil penelitian (Guedrib & Marouani, 2023) di Tunisia yang menjelaskan bahwa pengaruh tax avoidance dapat meningkatkan firm value.

Hasil penelitian pengaruh tax risk terhadap firm value. Hasilnya tax risk ternyata tidak berpengaruh terhadap firm value. Hal ini sama dengan dengan hasil penelitian (Arfiansyah, 2021). Pada kasus pajak yang ada di Indonesia masih belum menjadikan perhatian pemegang saham. Pemegang saham masih cenderung untuk mengabaikan tax risk karena menganggap manajemen sudah dapat mengelolanya dalam manajemen resiko bidang perpajakan.

Hasil penelitian menjelaskan audit tenure berpengaruh terhadap firm value. Artinya perusahaan yang bekerjasama dengan KAP yang dipercaya kurang dari 3 tahun sebanyak 14 emiten dan yang lebih dari 3 tahun sebesar 185 emiten. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Sari et al., 2023). Lamanya waktu kerjasama KAP dengan emiten dimungkinkan dapat menciptakan resiko terpengaruhnya independensi. Hal tersebut juga berdampak pada kualitas audit dan kompetensinya. Terkadang investor tidak melihat dampak yang terjadi karena ternyata audit tenure dapat meningkatkan firm value.

Hasil penelitian menjelaskan kinerja keuangan berpengaruh terhadap firm value, tetapi dengan peningkatan kinerja keuangan dengan proksi ROE, dapat menurunkan firm value. Artinya perusahaan besar cenderung meningkatkan ekuitas sehingga dapat menurunkan firm value. Kemungkinan perusahaan lebih melihat profitabilitas (ROA) yang lebih jelas karena dapat meningkatkan firm value seperti di Philipina (Sucuahi & Cambarahan, 2016). Perusahaan berusaha meningkatkan ekuitas dari saldo laba yang ada dan kurang ada niat untuk pembagian deviden sehingga dapat menurunkan firm value

## PENUTUP

Berdasarkan uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa tax avoidance dan tax risk tidak berpengaruh terhadap firm value. Hanya kinerja keuangan dan audit tenure yang mempengaruhi firm value. Apabila dilakukan uji secara bersama maka menyumbang 28,6 % dan sisanya berasal dari variabel yang tidak diteliti. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti tax risk dengan variabel lain seperti kualitas audit, manajemen pajak. Tax Risk merupakan hal yang baru masih sulit mendapatkan referensi lain. Perhitungan untuk tax risk sendiri cenderung beresiko dan dapat menurunkan jumlah data yang dapat diteliti. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti tax risk dengan variabel lain seperti kualitas audit, manajemen pajak. Tax Risk merupakan hal yang baru masih sulit mendapatkan referensi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 16–30. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.374>
- B, M. A. D., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered

- incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Bonaventure, C. (2019). Effect of Audit Quality on Financial Performance: Evidence From a Developing Capital Market. *International Journal of Recent Research in Commerce Economics and Management (IJRRCEM)*, 6(3), 191–198. [www.paperpublications.org](http://www.paperpublications.org)
- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Craig, L., Burman, D. D., Bitan, T., Booth, J. R., Hawkins, A. J., Christiansen, S. L., Sargent, K. P., Hill, E. J., Davidson, R. G., Snow, C. E., Costas, J., Taheri, A., Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., ALMEIDA, F. F. M. D. E., de Almeida, F. F. M., ... Mosher, W. D. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Fathering: A Journal of Theory, Research, and Practice about Men as Fathers*, 24(1), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>
- David A. Guenther; Steven R. Matsunaga; Brian M. Williams. (2017). Is Tax Avoidance Related to Firm Risk. *The Accounting Review*, 92(1), 115–136.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning, 2021.
- Guedrib, M., & Marouani, G. (2023). The interactive impact of tax avoidance and tax risk on the firm value: new evidence in the tunisian context. *Asean Review of Accounting*, 31(2).
- Hapsari, I., Supriyanti, & Herlina, E. (2023). Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 180–194. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/180>
- Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, 1977. <https://doi.org/10.1063/1.5042998>
- Nesbitt, W. L., & Outslay, E. (2017). (2016) *Annual North American CSEAR Conference, 2016 American Accounting Association Annual Meeting, and the 107. 2016*.
- Perdana, B. C. (2023). Analisis Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1588–1598.
- Prastyatini, S. S. L. Y., & Utami, M. L. P. (2024). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2480–2496. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3996>
- Putri Setya Dewi, A., & Didik Ardiyanto, M. (2020). DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN RISIKO PAJAK TERHADAP BIAYA UTANG (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 9(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saleh Aly Saleh Aly, Ahmed Diab, S. I. A. (2023). Audit quality, firm value and audit fees: does audit tenure matter? Egyptian evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2023-0203>
- Sari, K. E. K., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 85–99. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3730>
- Siew Yee, C., Sharoja Sapiei, N., & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and*

- Investment*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/jai.190299>
- Sucahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, 17(2), 294–303. <http://repository.uin-suska.ac.id/30960/>
- Xudong Chen, Na Hu, Xue Wang, X. T. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25–42.

